

## ABSTRAK

### HUBUNGAN ANTARA INSTITUSI INFORMAL DAN KINERJA EKONOMI DALAM PELAKSANAAN ADAT *PENGARIH* OLEH PETANI SUKU DAYAK DI SANGGAU KALIMANTAN BARAT

(Studi Kasus pada Pemenuhan Kebutuhan Beras di Dusun Sebotuh, Desa Maju Karya,  
Kecamatan Parindu, Kabupaten Sanggau, Provinsi Kalimantan Barat)

Gianni Dellavida Klara

162314013

Universitas Sanata Dharma  
2021

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis konteks sistem pertanian dengan sistem berladang berpindah dalam menjamin produktivitas; (2) menganalisis sejauh mana mekanisme sistem *pengaruh* memandirikan komunitas; dan (3) mendeskripsikan bagaimana sistem adat *pengaruh* mampu bertahan di tengah adanya ancaman dari dalam maupun dari luar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat suku Dayak di kampung Sebotuh, Sanggau, Kalimantan Barat yang melakukan kegiatan berladang dengan penerapan sistem *pengaruh* dan lumbung padi. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara, angket, dan dokumentasi. Analisis data ditempuh melalui: mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kegiatan berladang melalui sistem *pengaruh* yang dilakukan masyarakat Suku Dayak Pandu dalam pemenuhan kebutuhan beras terbukti pada level tertentu mampu menjamin ketahanan pangan; (2) mekanisme sistem adat *pengaruh* berperan penting dalam memandirikan kegiatan berladang masyarakat suku Dayak di Dusun Sebotuh; dan (3) kondisi di lapangan yang berpotensi mengancam jalannya kegiatan berladang melalui sistem adat *pengaruh* terbagi menjadi dua, yaitu kondisi internal masyarakat, berupa perubahan perilaku masyarakat, serta kondisi eksternal seperti perubahan pola berladang menjadi bersawah dan masuknya sektor perkebunan kelapa sawit. Sistem adat dalam pengembangan ekonomi sebagaimana diterapkan oleh masyarakat suku Dayak perlu upaya pelestarian dan adaptasinya di dunia modern, serta dapat menjadi objek penelitian lebih lanjut terkait penguatan kelembagaan yang lebih membawa manfaat bagi masyarakat lokal.

Kata kunci: Institusi informal, ketahanan pangan, kedaulatan pangan, kinerja ekonomi, dan sistem *pengaruh*

**ABSTRACT**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN INFORMAL INSTITUTION AND ECONOMIC PERFORMANCE IN THE IMPLEMENTATION OF ADAT PENGARIH BY FARMERS OF DAYAK TRIBE SOCIETY IN SANGGAU, WEST BORNEO***

*(case study on rice fulfillment at Sebotuh hamlet, Maju Karya village, Parindu sub-district, Sanggau district, West Borneo)*

*Gianni Dellavida Klara*

*162314013*

*Sanata Dharma University*

*2021*

*The study aims to: (1) analyze the context of agricultural system related to moving farm (ladang berpindah) system in ensuring the productivity; (2) analyze how far pengarih system as a form of moving farm system in creating an independent community; and (3) describe how the pengarih system being able to survive in the midst of threats toward community. This research is a descriptive qualitative research. The subject in this study is the Dayak community in Sebotuh village, Sanggau, West Kalimantan, who remains carrying out farming activities with the application of the pengarih system and granary. Data is collected through interview techniques, questionnaires, and documentation. Data analysis is achieved through: collecting data, reducing data, presenting data and making conclusion. The results of this study show that: (1) farming activities through pengarih system, which is done by Dayak Pandu tribe society, have been proven in ensuring food security by fulfilling the community's rice need; (2) the mechanism of the adat system of pengarih plays an important role in encouraging independence degree of farming activities of the Dayak tribe in Sebotuh; and (3) there are two features that potentially threatening the pengarih system namely internal and external threats. The internal feature is the change of community behaviour; and the external one thing is the development of established paddy-field system and palm oil plantation. The adat system, in economic development, as applied by the Dayak tribe regarding pengarih system, requires preservation effort and adaptation to the modern world, as well as potentially becoming an object of further research in strengthening certain institutions that bring benefits to the local community.*

*Keywords: food security, food sovereignty, economic performance, informal institution, pengarih system.*